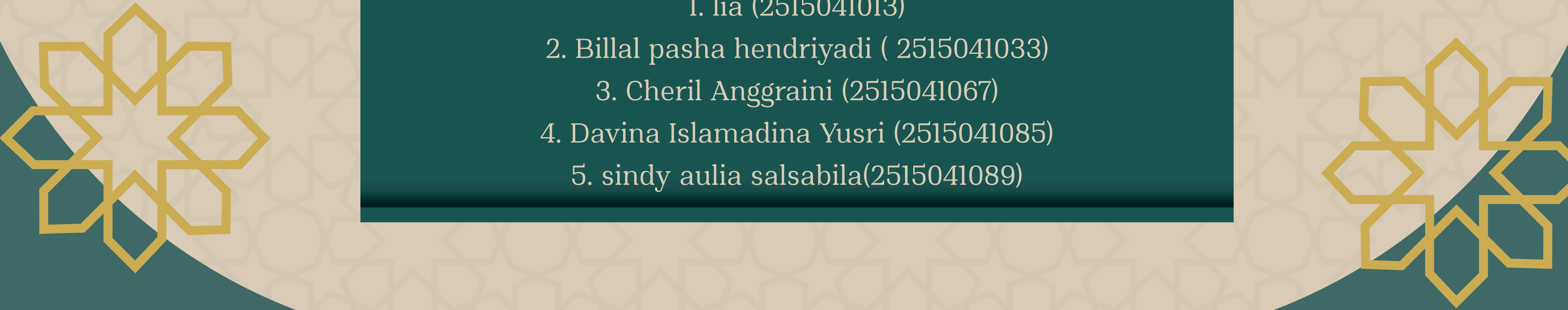




KONSEP FITRAH MANUSIA DAN PROSES PENCIPTAAN MANUSIA DALAM PERSPEKTIF ISLAM



Presented by : Kelompok 1

1. lia (2515041013)
 2. Billal pasha hendriyadi (2515041033)
 3. Cheril Anggraini (2515041067)
 4. Davina Islamadina Yusri (2515041085)
 5. sindy aulia salsabila(2515041089)
- 

Pengertian Fitrah Secara Bahasa (Etimologis)

- Berasal dari kata fathara (فطر) = menciptakan
Memiliki makna, keadaan awal penciptaan, pola dasar (blue print), sifat pembawaan sejak lahir, disinonimkan dengan kata khalaqa (menciptakan tanpa bahan dasar sebelumnya)

Fitrah berarti:

- Sifat asal
- Kesucian
- Bakat/pembawaan
- Agama dan sunnah



Fitrah dalam Perspektif Ulama

Beberapa pandangan tokoh:

- Ibnu Katsir

Manusia diciptakan dalam keadaan tauhid dan beragama Islam.

- Al-Maraghi

Manusia memiliki kecenderungan alami kepada tauhid.

- M. Quraish Shihab

Fitrah adalah sistem yang Allah ciptakan pada manusia (jasad & ruh).

- Hamka

Fitrah adalah rasa asli yang suci dalam jiwa manusia tentang pengakuan kepada Allah.



Hakikat Fitrah Manusia

Hakikat fitrah manusia, antara lain:

- Pengakuan terhadap keesaan Allah adalah sifat kodrati.
- Penyimpangan fitrah terjadi karena pengaruh lingkungan.
- Tauhid dan syariat tidak dapat dipisahkan.
- Diibaratkan seperti dua sisi mata uang:
 - Hilang satu sisi → hilang nilainya.



Unsur Penciptaan Manusia

Manusia terdiri dari dua unsur utama:

1. Jasmani (fisik)
2. Ruhani (jiwa)

Keduanya memiliki pembawaan asli sejak lahir.



Dimensi Fitrah Manusia

3 Dimensi utama fitrah dalam islam:

1 Fitrah Jasmaniyyah (al-Jism)

- Berkaitan dengan penciptaan fisik manusia.
- Dijelaskan dalam:
 - QS. Al-Mu'minun: 12-14
- Kebutuhan dasar:
 - Makan
 - Minum
 - Seksual
- Jika tidak terpenuhi → gangguan keseimbangan fisik & psikologis.
- Belum dapat menghasilkan perilaku tanpa ruh.

2 Fitrah Ruhaniyyah (al-Ruh)

- Ruh menurut Al-Ghazali: sesuatu yang halus (latifah).
- Ibnu Sina: kesempurnaan awal jasmani yang memiliki daya hidup.
- Tanpa ruh:
 - Manusia tidak dapat berpikir dan merasa.
- Ruh menghidupkan fungsi kejiwaan manusia.

3 Fitrah Nafsaniyyah (al-Nafs)

- Gabungan jasmani dan ruhani.
- Menentukan arah perilaku manusia:
 - Orientasi jasad → keburukan.
 - Orientasi ruh → kebaikan.
- Al-nafs dalam Al-Qur'an:
 - Mengalami kematian
 - Memikul tanggung jawab
 - Menerima pahala

Ayat Dan Hadis Tentang Fitrah

Dalil Al-Qur'an tentang Fitrah

QS. Ar-Rum (30): 30

Perintah untuk menghadapkan wajah kepada agama yang lurus sesuai fitrah Allah.

Makna:

- Manusia diciptakan dengan potensi tauhid.
 - Tidak ada perubahan pada ciptaan Allah.
 - Islam adalah agama yang sesuai dengan fitrah.
- Penafsiran QS. Ar-Rum: 30
- Fitrah = potensi bawaan untuk beragama (tauhid).
 - Anak lahir dalam keadaan suci.
 - Memiliki kecenderungan menerima Islam.
 - Jika dibiarkan sesuai fitrah → tetap pada tauhid.

– Hadis tentang Fitrah

Hadis riwayat Abu Hurairah dalam Sahih Bukhari dan Muslim:

“Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah.

Orang tuanyalah yang menjadikannya Yahudi, Nasrani, atau Majusi.”

Makna:

- Fitrah = kecenderungan beragama (Islam).
- Lingkungan & pendidikan berperan besar.



Fitrah dan Pendidikan

Konsep pendidikan Islam:

- Perkembangan anak dipengaruhi:
 - Faktor bawaan (nativisme)
 - Faktor lingkungan (empirisme)
- Islam menggabungkan keduanya (konvergensi plus).
- Pembinaan fitrah → membentuk kepribadian yang baik.
- Pendidikan harus sesuai:
 - Bakat
 - Minat
 - Kecenderungan peserta didik



Proses Penciptaan manusia tahap awal

Pengertian Penciptaan Manusia

- Penciptaan adalah proses pembentukan suatu wujud oleh Sang Pencipta.
- Manusia adalah makhluk ciptaan Allah SWT yang paling sempurna.
- Manusia diberikan akal untuk:
 - Mengelola alam
 - Menjaga kelestarian hidup
 - Merenungi asal-usul penciptaan

Dua Tahap Besar Penciptaan Manusia

1. Tahap Primordial

- Nabi Adam diciptakan dari:
 - Turab (tanah)
 - Thin (tanah liat)
 - Hama'in masnun (lumpur hitam)
 - Shalshal (tanah kering seperti tembikar)
- Ditiupkan ruh oleh Allah

2. Tahap Biologis

- Melalui proses reproduksi manusia

Dalil Al-Qur'an

 Q.S. Al-Mu'minun/23:12

"Dan sungguh, Kami telah menciptakan manusia dari saripati (berasal) dari tanah."

- Menunjukkan asal manusia dari tanah
- Tubuh manusia mengandung unsur-unsur seperti tanah:
 - Karbon
 - Oksigen
 - Hidrogen
 - Kalsium
 - Fosfor, dll.

Tafsir Ulama Tentang Penciptaan

Tafsir Ulama tentang Penciptaan

Tokoh:

- Al-Tabari
- Ibnu Abbas
- Ibnu Katsir
- Al-Qurthubi

Penjelasan:

- Sulalah: sesuatu yang diambil secara selektif dari tanah
- Nuthfah: campuran sperma dan ovum
- Qarār makīn: rahim sebagai tempat kokoh dan aman

Tahapan Penciptaan Manusia

1 Tahap Nuthfah

- Campuran sperma dan ovum
- Terjadi proses fertilisasi
- Terbentuk zigot
- Menetap di rahim (qarār makīn)
- 1 dari ±200 juta sperma berhasil membuahi ovum

Dalam embriologi modern:

- Terjadi di tuba falopi
- Zigot berkembang menjadi embrio

2 Tahap Alaqah

- Embrio menempel di dinding rahim
- Dalam Al-Qur'an disebut "segumpal darah"
- Dalam embriologi: blastosista
- Mulai pembentukan organ dasar
- Terjadi sekitar minggu ke-3 hingga ke-6

3 Tahap Mudhghah

- Berbentuk seperti segumpal daging
- Organ-organ utama mulai terbentuk
- Minggu ke-5 dan ke-6 mulai pembentukan tulang
- Akhir bulan ke-3 bentuk manusia mulai jelas

4 Tulang Dibungkus Daging

- Tulang rawan mengeras
- Otot membungkus tulang
- Struktur tubuh menjadi proporsional
- Menunjukkan kesempurnaan sistem penciptaan

5 Peniupan Ruh



📖 Q.S. Al-Mu'minun/23:12-14

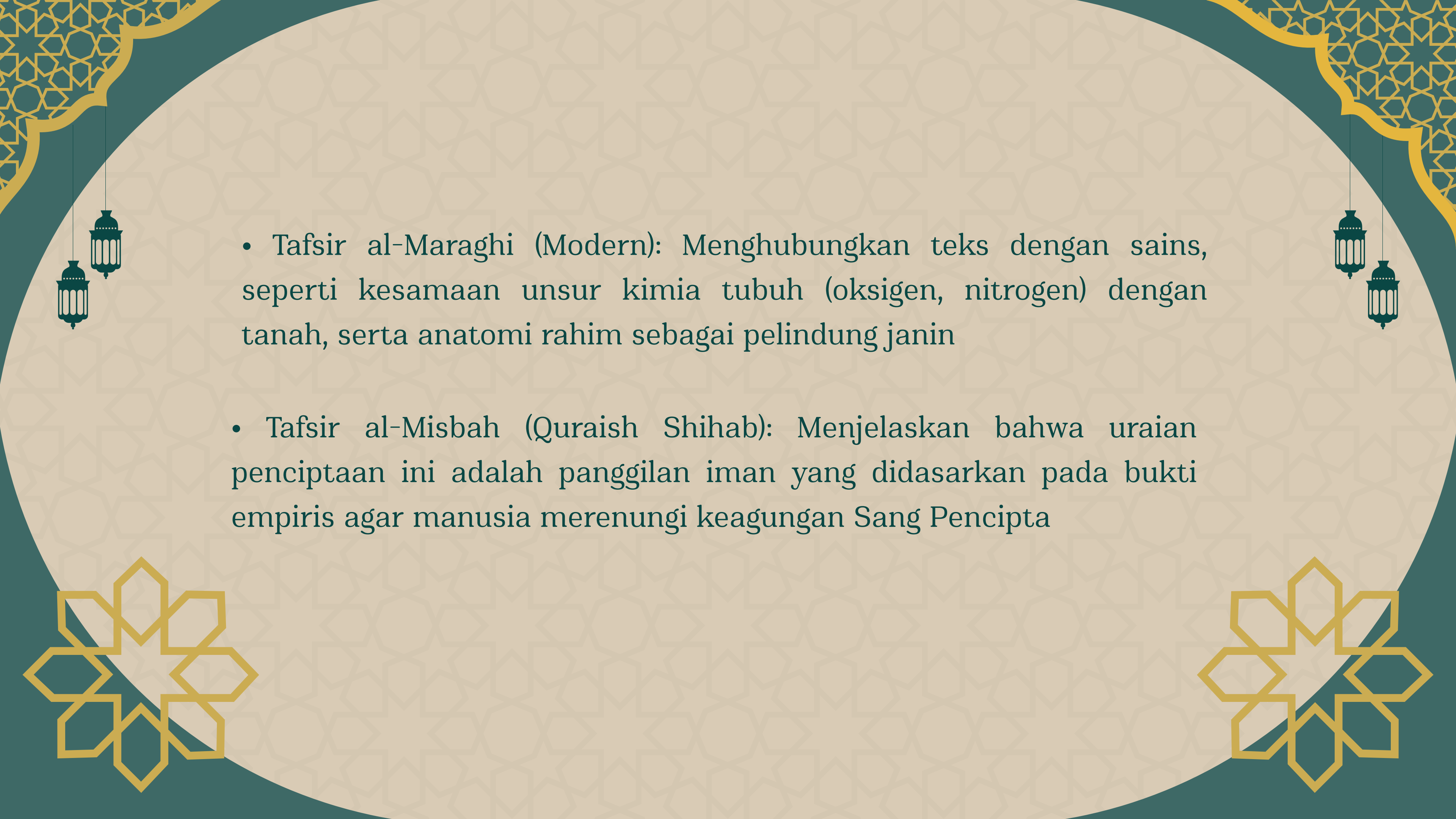
- Terjadi setelah 120 hari (4 bulan)
- Janin menjadi makhluk yang berbeda
- Memiliki:
 - Dimensi jasmani
 - Dimensi akal
 - Dimensi ruhani

Tahap ini menegaskan kemuliaan manusia.



Analisis Tafsir Lintas Zaman

- Tafsir al-Tabari (Klasik): Menekankan pada riwayat (bil ma'tsur) dan menjelaskan bahwa sulalah adalah pilihan selektif dari tanah asal Nabi Adam
 - Tafsir Mafatih al-Ghayb (Al-Razi): Membagi proses ke dalam 6 tingkatan transformasi materi dan menekankan bahwa kesempurnaan manusia adalah keterpaduan jasad dan ruh sebagai bukti keesaan Allah
- 
- 

- 
- Tafsir al-Maraghi (Modern): Menghubungkan teks dengan sains, seperti kesamaan unsur kimia tubuh (oksigen, nitrogen) dengan tanah, serta anatomi rahim sebagai pelindung janin
 - Tafsir al-Misbah (Quraish Shihab): Menjelaskan bahwa uraian penciptaan ini adalah panggilan iman yang didasarkan pada bukti empiris agar manusia merenungi keagungan Sang Pencipta



Hakikat dan Tanggung Jawab Manusia

- Konsep: Sejak lahir manusia memiliki potensi ganda
- Sifat Mahmudah (Terpuji): Potensi dasar untuk mencintai kebenaran, jujur, sabar, dan bersyukur
- Sifat Madzmumah (Tercela): Potensi penyimpangan seperti sombong, iri hati, dan serakah jika tidak dikendalikan melalui pendidikan moral





Manusia sebagai Makhluk Sempurna

- Landasan: Q.S. At-Tin: 4 – Manusia diciptakan dalam bentuk sebaik-baiknya
- Dualitas Manusia: Terdiri dari Jasad (fisik materi) dan Ruh (inti kehidupan spiritual dari Allah)
- Keistimewaan: Karunia akal yang memungkinkan manusia berdiri tegak, berpikir, dan mengembangkan teknologi




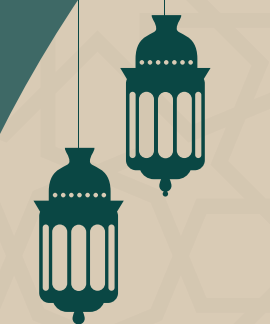

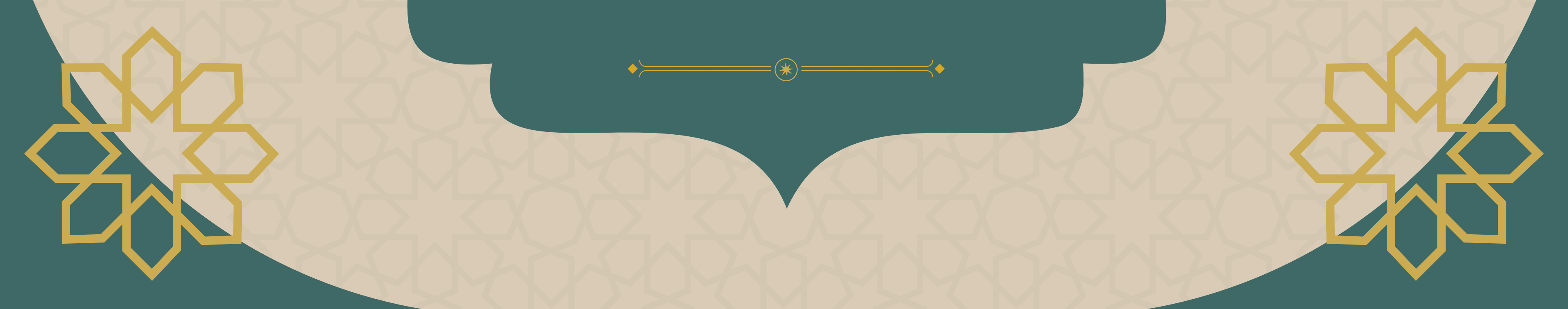


Tanggung Jawab sebagai Khalifah

- Tujuan Penciptaan: Melaksanakan ibadah kepada Allah dalam seluruh aspek kehidupan
 - Peran Khalifah: Amanah untuk mengelola dan memakmurkan bumi dengan bimbingan potensi ruhiyah (hati nurani)
 - Kebebasan Bertanggung Jawab: Setiap potensi akal dan fisik yang diberikan akan dimintai pertanggungjawaban di akhirat
- 
- 



- Kesimpulan: Fitrah adalah potensi suci untuk bertauhid. Proses penciptaan yang sistematis adalah bukti kekuasaan Allah. Pendidikan Islam berperan penting menjaga fitrah tersebut agar manusia tetap menjadi hamba yang taat



- 
- 
- 
- 
- 
- 
- Saran: Mahasiswa perlu lebih teliti mencari literatur, mengerjakan tugas tepat waktu, dan membangun kerja sama tim yang baik



THANK
YOU

